



ANALISIS POTENSI AGRO-EDUWISATA DARMAGA ALAM KAMPUNG HEGARSARI DESA TANJUNGSARI KECAMATAN SUKARESIK KABUPATEN TASIKMALAYA

Imam Marjan Mulkiyatuloh¹, Siti Fadjarajani², Cahya Darmawan³

^{1,2,3} Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Received: December 2, 2024

Reviewed: December 8, 2024

Available online: December 31, 2024

KORESPONDEN

E-mail: imammarjan@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to explore the potential for agrotourism in Darmaga Alam, Hegarsari Village, Tanjungsari Village, Sukaresik District, Tasikmalaya Regency. Agrotourism combines agricultural activities with tourism, providing an educational experience to visitors. The methods applied in this research include field surveys, interviews with local residents, and analysis to identify existing strengths, weaknesses, opportunities and threats. Research findings show that Darmaga Alam has significant potential for agrotourism development thanks to the diversity of local agricultural products, natural beauty and rich community culture. However, there are challenges such as inadequate infrastructure and ineffective promotion that need to be overcome so that this potential can be maximized. It is hoped that this research can provide strategic recommendations for the development of sustainable agrotourism in this area, so that it can increase community income while preserving the environment.

Keywords: Agro-edutourism, tourism potential, sustainable agriculture, Tanjungsari Village, Tasikmalaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi agrowisata di Darmaga Alam, Kampung Hegarsari, Desa Tanjungsari, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya. Agrowisata menggabungkan aktivitas pertanian dengan pariwisata, memberikan pengalaman edukasi kepada para pengunjung. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi survei lapangan, wawancara dengan penduduk setempat, serta analisis untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Darmaga Alam memiliki potensi signifikan untuk pengembangan agrowisata berkat keragaman produk pertanian lokal, keindahan alam, dan budaya masyarakat yang kaya. Namun, terdapat tantangan seperti infrastruktur yang kurang memadai dan promosi yang tidak efektif yang perlu diatasi agar potensi tersebut dapat dimaksimalkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan agrowisata berkelanjutan di daerah ini, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Kata Kunci : Agro-eduwisata, potensi wisata, pertanian berkelanjutan, Desa Tanjungsari Tasikmalaya



PENDAHULUAN

Agrowisata merupakan bentuk pariwisata yang menggabungkan aktivitas pertanian dengan pengalaman edukatif bagi wisatawan. Di Indonesia, sektor ini memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama di wilayah pedesaan yang kaya akan sumber daya alam dan warisan budaya. Salah satu lokasi yang prospektif untuk pengembangan agrowisata adalah Darmaga Alam yang terletak di Kampung Hegarsari, Desa Tanjungsari, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya. Ekowisata, yang merupakan konsep wisata dengan pertumbuhan tercepat di dunia, sering kali mendapatkan perhatian serius, terutama di negara-negara berkembang, karena dianggap sebagai model pengembangan yang potensial untuk melestarikan sumber daya alam sekaligus meningkatkan ekonomi lokal (Utama, 2010).

Pengembangan agrowisata sendiri adalah perpaduan antara sektor pertanian dan pariwisata, yang bertujuan memberikan pengalaman liburan di lingkungan pedesaan. Bentuk pengembangan agrowisata dapat berupa ruang tertutup (seperti museum), ruang terbuka (seperti taman atau lanskap), atau gabungan keduanya (Ismayanti, 2010). Dengan sumber daya alam yang melimpah serta berbagai produk pertanian lokal yang beragam, kawasan ini menawarkan kesempatan unik untuk menarik wisatawan sekaligus memberikan edukasi seputar dunia pertanian. Produk pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan, dengan keragaman dan nilai uniknya, ditambah kekayaan budaya lokal yang kuat, menjadikan kawasan ini sangat menarik untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis pertanian dan ekowisata (Nisak, Z., 2013). Agrowisata Darmaga Alam di Kampung Hegarsari, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan salah satu destinasi wisata yang perlu dikembangkan menjadi kawasan eduwisata, karena memiliki daya tarik yang cukup besar serta berbagai fasilitas edukatif (Gunawan, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi agrowisata di Darmaga Alam dengan pendekatan yang komprehensif. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai daya tarik agrowisata di kawasan ini serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kontribusi sektor ini terhadap perekonomian lokal. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan, agrowisata tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan baru bagi masyarakat, tetapi juga sebagai sarana untuk mempromosikan praktik pertanian yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan dalam konteks pengembangan ekonomi berkelanjutan di wilayah pedesaan Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis potensi Argo-Eduwisata Darmaga Alam Kampung Hegarsari di Desa Tanjungsari, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggali secara mendalam berbagai aspek potensi wisata dan kendala yang dihadapi dalam pengembangan destinasi tersebut. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai potensi dan tantangan dalam pengembangan Argo-Eduwisata Darmaga Alam serta menawarkan rekomendasi guna meningkatkan pengelolaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tanjungsari merupakan salah satu dari delapan desa yang berada di Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Desa ini terbentuk sebagai hasil pemekaran dari Desa Tanjungkerta pada tahun 1980, salah satu kampung yang berada di desa tanjungsari adalah kampung hegarsari yang memiliki potensi agro eduwisata darmaga alam. Agro eduwisata menjadi kebanggaan tersendiri bagi kampung hegarsari kecamatan sukaresik kabupaten tasikmalaya. Wisata ini berhasil masuk sebagai salah satu nominasi tiga besar dalam kategori bidang pangan pada ajang Pemuda Pelopor yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022. Ketua Karang Taruna Tani Darmaga Alam, Hilmi Rijalusholeh, menjelaskan bahwa lomba Pemuda Pelopor tersebut mengangkat tema "Cita dan Cinta Si Anak Desa" dengan tujuan mendorong perekonomian masyarakat pedesaan melalui pengembangan Agro-Eduwisata. "Agro- Eduwisata ini mengusung konsep pertanian terpadu yang diterapkan dalam bentuk demplot.

Sementara itu, untuk pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui budidaya tanaman herbal, yang difokuskan terdiri dari tiga kategori, salah satunya adalah Bunga Telang yang dibudidayakan melalui siklus tertentu. Hilmi Rijalusholeh menyatakan bahwa upaya di demplot ini telah berhasil memberdayakan masyarakat. Selanjutnya, hasil dari tanaman yang dibudidayakan masyarakat didistribusikan untuk ditanam, bahkan kami menjalankan gerakan satu rumah satu kebun. Harapannya, ke depannya ini bisa terus berkembang karena memiliki potensi ekonomi yang baik, ungkapnya. Hilmi juga menjelaskan bahwa di Darmaga Alam terdapat tiga bidang utama yang digarap, yaitu perikanan dengan sistem bioflok, pertanian organik dan hidroponik, serta peternakan kelinci. Alasan kami memilih teknologi tersebut pada ketiga bidang ini adalah karena minat generasi muda terhadap pertanian sangat rendah. Namun, setelah kami membangun demplot, potensi dan minat pemuda meningkat pesat begitu mereka melihat hasil yang nyata, Hilmi juga menekankan dukungan penuh dari Pemerintah Desa Tanjungsari sejak awal, di mana pada tahun 2020 Darmaga Alam resmi disahkan oleh desa melalui Surat Keputusan (SK) Pemerintah Desa turut mengundang kami dalam Musyawarah Desa (MusDes), dan pada tahun 2021 kami mendapat alokasi Dana Desa (DD) sebesar Rp 20 juta yang digunakan untuk membangun hidroponik dan sistem bioflok.

Sementara itu, Kepala Desa Tanjungsari, Amas, mengungkapkan rasa bangganya terhadap para pemuda yang telah berperan dalam pengembangan ketahanan pangan dan ekonomi pertanian di Darmaga Alam. Berkat usaha mereka, pemuda kami dari Desa Tanjungsari berhasil masuk nominasi tiga besar Pemuda Pelopor yang diadakan oleh Dinas

Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya, Amas juga menegaskan komitmennya untuk mendukung kemajuan Desa Tanjungsari. Sebagai Kepala Desa, ia berupaya mendorong dan merangkul para pemuda, karena mereka memiliki potensi dan ide-ide brilian. Upaya ini akan memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat setempat dan juga luar desa, bahkan hingga luar kecamatan.

Salah satu program kelompok Taruna Tani Darmaga Alam membagikan sayuran segar kepada warga di Kampung Hegarsari, Desa Tanjungsari, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya. Ketua Taruna Tani Darmaga Alam berharap bahwa bantuan ini bisa menjadi berkah dan memberikan kebahagiaan bagi masyarakat. Puluhan paket sayuran segar tersebut berasal dari mitra Darmaga Alam yang dengan sukarela membagikannya kepada warga. Program pembagian sayuran segar ini akan dilakukan secara rutin setiap hari Jumat. Komunitas petani milenial dan mitra yang tergabung dalam kegiatan ini menamakan diri mereka "Jumat Berkah." Mereka juga berharap semakin banyak dermawan yang bergabung dalam aksi sedekah pangan ini. Sedekah pangan diharapkan dapat membantu mengatasi masalah kemiskinan, di mana melalui sebungkus sayuran, kebahagiaan bisa dibagikan kepada masyarakat sekitar. Sementara itu, salah satu warga RT 02 RW 06 Hegarsari mengucapkan terima kasih atas bantuan sayuran segar yang diberikan oleh Taruna Tani Darmaga Alam dan para mitranya dalam program Jumat Berkah. "Terima kasih banyak kepada Taruna Tani Darmaga Alam dan mitranya atas bantuan sayuran ini. Sangat bermanfaat, nanti saya akan memasaknya untuk lauk makan sekeluarga," ujar salah satu warga Kampung Hegarsari.

KESIMPULAN

Desa Tanjungsari, hasil pemekaran dari Desa Tanjungkerta, memiliki potensi yang signifikan dalam pengembangan Agro-Eduwisata, khususnya di Kampung Hegarsari melalui inisiatif Taruna Tani Darmaga Alam. Program ini tidak hanya berhasil masuk dalam nominasi tiga besar Pemuda Pelopor di bidang pangan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat setempat. Dengan menerapkan konsep pertanian terpadu, budidaya tanaman herbal, dan program pemberdayaan masyarakat, minat pemuda terhadap sektor pertanian semakin meningkat. Dukungan dari Pemerintah Desa dan pengalokasian Dana Desa menciptakan sinergi yang baik antara masyarakat dan pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan dan ekonomi lokal. Selain itu, program pembagian sayuran segar yang dilaksanakan secara rutin setiap Jumat juga berkontribusi positif dalam mengatasi masalah kemiskinan di desa tersebut dan memberikan kebahagiaan bagi warga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih yang sebesar – besar nya kepada pihak yang bersangkutan semoga hal – hal yang telah di berikan dan juga kontribusi yang telah di lakukan dapat menjadi motivasi bagi penulis.

REFERENSI

- [1] Hilmi Rijalusholeh. (2022, 22 Maret). *Hebat, Argo-Eduwisata Darmaga Alam Kp Hegarsari Masuk Nominasi 3 Besar Pemuda Pelopor*. Wartasik.com. Retrieved from <https://www.wartasik.com/hebat-argo-eduwisata-darmaga-alam-kp-hegarsari-masuk-nominasi-3-besar-pemuda-pelopor/>.
- [2] Admin Itjen. (2020, 6 November). *Pengembangan Agro Edu Wisata*. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Retrieved from <https://itjen.pertanian.go.id/pengembangan-agro-edu-wisata/>.
- [3] Geopark Merangin. (2022). *Agro Eduwisata Untuk Anak Muda*. Retrieved from <https://geopark.meranginkab.go.id/id/berita/detail/agro-eduwisata-untuk-anak-muda>.
- [4] Fokus Priangan. (2021, 13 Maret). *Kelompok Taruna Tani Darmaga Alam Berbagi Kebahagiaan Bagikan Sayuran Segar Kepada Warga*. Retrieved from <https://fokuspriangan.id/2021/03/13/kelompok-taruna-tani-darmaga-alam-berbagi-kebahagiaan-bagikan-sayuran-segar-kepada-warga/>.
- [5] Sirait, R. F., & Noviani, N. (2022, 16 Juli). *Strategi Pengembangan Agrowisata Sebagai Kawasan Eduwisata Lokal*. Center of Knowledge, 2(2), 132–148. Retrieved from <https://doi.org/10.51178/cok.v2i2.741>.
- [6] Sulisty, A. (2022, 21 Maret). *Taruna Tani Darmaga Alam Masuk Tiga Besar Lomba Pemuda Pelopor Disparpora Kabupaten Tasikmalaya*. TIMES Indonesia. Retrieved from <https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/402164/taruna-tani-darmaga-alam-masuk-tiga-besar-lomba-pemuda-pelopor-disparpora-kabupaten-tasikmalaya>.
- [7] Taufiq, S. F. (2021, 13 Maret). *Karang Taruna Tani Darmaga Alam Bagi-Bagi Sayur*. KAPOL.ID. Retrieved from <https://kapol.id/karang-taruna-tani-darmaga-alam-bagi-bagi-sayur/>.